

BAB V

PEMBAHASAN

Munculnya kurikulum 2013 (k-13) sangat berpengaruh di berbagai elemen pendidikan. Mulai dari guru, siswa, perangkat pembelajaran, silabus, RPP, metode dan tak kecuali media pembelajaran. Di jaman yang serba modern ini teknologi berkembang sangat pesat. Jika kita tidak cepat menyesuaikan bukan hal yang mustahil lagi kita akan tertinggal jauh dari siswa kita. Jika kita tarik ke dunia pendidikan. Guru akan mempunyai tuntutan untuk bisa mengoperasikan media dengan baik.

Berdasarkan temuan data diatas, sudah seyogyanya guru mata pelajaran harus mampu untuk membuat suasana belajar lebih menarik perhatian minat siswa. Pada penelitian ini peneliti meneliti saat pembelajaran disekolah dilaksanakan daring maupun luring, disebabkan oleh virus (covid- 19) guna untuk melaksanakan kegiatan belajar meskipun tidak bertatap muka.

Sebagai pendidik sudah sepatutnya menggunakan media yang berkaitan dengan masalah- masalah diatas. Yaitu dengan menggunakan media yang tepat, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Pendidik bukan hanya menggunakan video tapi bersifat monoton. Sudah seharusnya pendidik menggunakan media pembelajaran video yang didalamnya terdapat gambar-gambar atau animasi berjalan dengan suara- suara yang khas, jadi peserta didik tertarik untuk belajar. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi bagi pendidik untuk mengemas pembelajaran tematik

sehingga pembelajaran yang awalnya kurang diminati atau dirasa sulit oleh peserta didik sekarang bisa menjadi pelajaran yang sangat ditunggu-tunggu.

Dalam pembahasan ini, peneliti membahas hasil penelitian yang berhasil didapat peneliti dari lapangan dan menjawab fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian, dengan merujuk bab II dan IV pada skripsi ini. Data yang dianalisis dalam data skripsi bersumber dari hasil wawancara dan observasi di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, dilengkapi dengan dokumentasi yang ada. Sesuai dengan fokus penelitian, dalam pembahasan akan disajikan analisis data secara sistematis tentang pemanfaatan media video pembelajaran tematik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Peneliti pada bab ini akan membahas dan menghubungkan secara kajian pustaka dengan temuan yang di lapangan terkadang apa yang dikajian pustaka tidak sama dengan kenyataan yang ada di lapangan atau sebaliknya. Keadaan yang ada di lapangan atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dibahas kembali, sehingga perlu penjelasan lebih dalam lanjut antara kajian pustaka yang ada dengan dibuktikan dari kenyataan yang ada. Oleh sebab itu, masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori serta pendapat ahli.

A. Faktor- faktor Penyebab Kesulitan Belajar dalam Pembelajaran Tematik peserta didik kelas 1A di SDI AL- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Faktor- faktor penyebab kesulitan belajar itu sangat banyak sekali, karena kesulitan belajar itu disebabkan dari peserta didik kelas 1A di SDI

Al- Hidayah Samir yang kurang berkonsentrasi dalam kegiatan belajar karena peserta didik yang kurang menyukai pembelajaran tematik, menganggap pembelajaran tematik pembelajaran yang susah, faktor lain kurangnya peserta didik yang kurang sekali bisa membaca maupun menulis, faktor keluarga juga mempengaruhinya sebab karena faktor keluarga bisa mendorong murid untuk bisa memiliki pemahaman pembelajaran tematik. Seperti halnya, pendapat dari Ibu Kristiani M.Pd sejalan dengan pendapat H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, dalam bukunya Psikologi Belajar, tentang faktor penyebab kesulitan belajar, yang mengatakan bahwa:

Adapun beberapa gejala sebagai pertanda adanya kesulitan belajar.

Misalnya:¹¹⁹

- a. Menunjukkan prestasi yang rendah atau dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
- b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
- c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam semua hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal, dalam menyelesaikan tugas-tugas.

¹¹⁹ Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 77-78.

- d. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti: acuh tak acuh, berpura-pura, dusta dll.
- e. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan. Misalnya, mudah tersinggung, murung, pemarah, bingung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.

Jadi dalam faktor- faktor penyebab kesulitan belajar sangat banyak sekali hal penting lain yang berkaitan dengan masalah belajar adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut para ahli pendidikan, hasil belajar yang dicapai oleh para peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor yang terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri yang disebut faktor internal, dan yang terdapat diluar diri peserta didik yang disebut faktor eksternal.¹²⁰

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal sangat tergantung pada perkembangan fungsi otaknya. Lebih-lebih saat dalam kandungan ibu. Oleh karena itu, faktor gizi ibu dan anak sangatlah penting dalam menentukan kecerdasan otaknya nanti. Berikut akan diurai secara gamblang faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar seseorang diantaranya adalah:¹²¹

1. Daya ingat rendah

¹²⁰ Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar ...*, hal. 12-15.

¹²¹ *Ibid.*, hal. 18-26.

2. Tergangunya alat-alat indra
 3. Usia anak
 4. Jenis kelamin
 5. Kebiasaan belajar dan rutinitas
 6. Tingkat kecerdasan
 7. Minat
 8. Emosi (perasaan)
 9. Motivasi atau cita-cita
 10. Sikap dan perilaku
 11. Konsentrasi belajar
 12. Kemampuan untuk hasil belajar
 13. Rasa percaya diri
 14. Kematrangan atau kesiapan
 15. Kelelahan
- b.) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan disekitar anak. Faktor eksternal ini meliputi 3 hal, antara lain:

1. Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama yang paling berpengaruh pada kehidupan anak sebelum kondisi di sekitar anak (masyarakat dan sekolah).

2. Faktor sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar anak setelah keluarga dan masyarakat sekitar. Faktor lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar anak, antara lain: guru, metode mengajar, instrument/fasilitas, kurikulum sekolah, relasi guru dengan anak, relasi antar anak, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan penilaian, keadaan gedung, tugas rumah.

3. Faktor masyarakat

Selain dalam keluarga dan sekolah, anak juga berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain berupa: kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Walaupun ada beberapa faktor- faktor penyebab kesulitan belajar tetapi ada juga dampak dalam kesulitan belajar terutama pada pembelajaran tematik dengan menggunakan media video. Dengan menggunakan media video yang menarik tersebut, karena ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yang dialami peserta didik, diantaranya:

Berbagai dampak yang mungkin menyertai kesulitan belajar yang dialami anak diantaranya:¹²²

a. Pertumbuhan dan perkembangan anak terhambat

¹²² *Ibid.*, hal. 49-50.

- b. Interaksi anak dengan lingkungan terganggu
- c. Anak menjadi frustrasi
- d. Si anak mengalami kesulitan belajar sering kali menuding dirinya sebagai anak yang bodoh, lambat, berbeda, aneh, dan terbelakang.
- e. Anak menjadi malu, rendah diri, tegang, berperilaku nakal, agresif, impulsif atau bahkan menyendiri atau menarik diri untuk menutupi kekurangan pada dirinya
- f. Sering kali si anak tampak sulit berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Mereka lebih mudah bergaul dan bermain dengan anak-anak yang mempunyai usia lebih muda. Hal ini menandakan terganggunya sistem harga diri anak. Kondisi ini merupakan sinyal bahwa anak membutuhkan pertolongan segera.
- g. Orangtua juga merasa marah, kecewa, putus asa, merasa bersalah dengan keadaan tersebut, bahkan mungkin ada orangtua yang menolak keadaan anaknya. Hal ini tentu akan memperburuk keadaan anak menjadi semakin terpojok dengan kekurangannya.
- h. Ketidak harmonisan dalam keluarga. Kedua orangtua akan saling menyalahkan karena tidak dapat mendidik anak dengan baik sejak kecil sehingga akhirnya mengalami kesulitan dalam belajar.
- i. Anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian menyebabkan kemampuan perseptualnya (motoriknya) menjadi terhambat. Hal ini menyebabkan ia tidak dapat melakukan belajar mewarnai, menggunting, menempel, dan sebagainya. Anak ini juga memiliki

masalah dalam koordinasi dan disorientasi yang mengakibatkan canggung dan kaku dalam gerakannya.

B. Perencanaan Media Video Pembelajaran Tematik Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik kelas 1A di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

1. Pentingnya media video dalam proses pembelajaran tematik di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Media berasal dari bahasa latin “medium” berarti perantara atau pengantar. Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.¹²³ fungsi media merupakan alat bantu untuk membantu guru dalam mengajar untuk menyampaikan pesan ke penerima pesan.¹²⁴ Media merupakan alat bantu untuk membantu guru dalam mengajar untuk menyampaikan pesan ke penerima pesan, fungsi media bermacam-macam diantaranya menurut Arif S. Sadiman ada beberapa fungsi diantaranya:¹²⁵

- a. Media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misalnya (1) obyek terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, atau model, (2)

¹²³ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 2 Juli 2018

¹²⁴ Arif S. Sarirman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 48

¹²⁵ Arif S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 48

objek yang kecil bisa dibantu dengan menggunakan proyektor, gambar, (3) gerak yang cepat bisa dibantu dengan timelapse atau high-speed photography, (4) kejadian atau peristiwa dimasa lampau dapat ditampilkan dengan pemutaran film, video , foto maupun VCD, (5) objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.

- b. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman peserta didik berbeda-beda, tergantung faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke objek langsung yang dipelajari, maka objeknyalah yang dibawa ke peserta didik. Objek yang dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan secara audio visual dan audial.
- c. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para peserta didik tentang suatu objek, yang disebabkan karena : (1) objek terlalu besar; (2) objek terlalu kecil; (3) objek yang bergerak terlalu lambat; (4) objek yang

bergerak terlalu cepat (5) objek yang terlalu kompleks; (6) objek yang bunyinya terlalu halus (7) objek mengandung berbahaya dan resiko tinggi. Melalui penggunaan media yang tepat, maka semua objek itu dapat disajikan pada peserta didik.

- d. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dan dengan lingkungannya.
- e. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
- f. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan realistik.
- g. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- h. Media membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- i. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang kongkrit sampai dengan abstrak.

Sedangkan pengertian media video pembelajaran media audio visual dengan pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupaun instruksional.¹²⁶ Media video juga dapat diartikan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.¹²⁷ Dengan

¹²⁶ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Press), hal. 74

¹²⁷ Daryanto, *Belajar ...* (Bandung: Yrama Widya, 2010) hal, 88

menggunakan media video yang mampu memvisualisasikan materi ajar sangat membantu guru atau pengajar untuk menyampaikan materi yang bersifat dinamis, materi ajar yang membutuhkan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerak motorik tertentu seperti ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu, paling baik adalah menggunakan media video untuk menampilkannya. Dari beberapa pengertian media video diatas dapat disimpulkan bahwa media video ini sangat baik digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran, terlebih lagi pembelajaran yang membutuhkan jangkauan yang lebih luas seperti halnya di luar ruangan atau di dalam kelas yang luas yang membutuhkan gambar yang dapat dilihat oleh semua dan suara yang di dengar lebih jelas.

Media yang digunakan guru kelas 1A sebagai proses menunjang pembelajaran yaitu media video. Media pembelajaran video di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung sangat penting karena media video adalah bentuk kreatifitas seorang dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas selama masa pandemi. Selama masa pandemi berlangsung kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Belajar dirumah didampingi oleh orang tua dirumah.

Tujuan adanya media video tersebut guna untuk membantu peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar lebih mudah meskipun pembelajaran tidak bertatap muka langsung. Media video tersebut guna sebagai ganti media ajar jarak jauh, dimana kegiatan pembelajaran tidak

bisa bertatap muka secara langsung, sebagai gantinya pendidik di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung terutama kelas 1A membuat media video pembelajaran.

Pembelajaran tematik menurut Permendikbud N0. 57 tahun 2014 diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna.¹²⁸ Pembelajaran tematik di kelas 1A termasuk pelajaran yang menyenangkan bagi para peserta didik. Media pembelajaran video tersebut sangat penting bagi peserta didik di kelas 1A sebagai pelantara menyampaikan pembelajaran tematik berkaitan dengan tema pada hari itu sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

2. Yang perlu disiapkan dalam proses pembuatan media video pembelajaran tematik di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Dengan adanya kurikulum yang berlaku saat ini sangat memungkinkan untuk dilaksanakannya model pembelajaran tematik, karena pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran bermakna yang mengutamakan komunikasi antara guru dan siswa atau hubungan timbal balik. Dengan diterapkannya model pembelajaran tematik ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya untuk berpikir secara holistik yang berarti dapat memahami suatu fenomena atau gejala yang berkaitan dengan materi dari

¹²⁸ Retno Widyaningrum, *Model Pembelajaran Tematik*, (STAIN Ponorogo: Cendikia vol. 10 No 1 Juni 20120)hal, 109

segala sisi, agar peserta didik mampu mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari, pengajaran terpadu perlu memilih materi dari beberapa mata pelajaran yang bisa memungkinkan untuk dipadukan, sehingga materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna. Pembelajaran tematik pada hakekatnya tidak diperbolehkan bertentangan dengan kurikulum tetapi sebaliknya pembelajaran tematik dirancang sedemikian halnya agar supaya mendukung pencapaian pembelajaran yang termuat dalam kurikulum saat ini, dalam hal perencanaan materi pembelajaran tematik sebaiknya menggunakan materi yang bisa dipadukan, pembelajaran tematik merupakan hal penting karena mengingat dunia anak adalah dunia konkret dan juga tingkat perkembangan berpikir anak selalu dimulai dengan hal nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka, pembelajaran tematik juga membantu dalam proses pemahaman anak, dengan model pembelajaran terpadu maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan pelajaran yang sudah dipelajari siswa dapat dimanfaatkan untuk mempelajari materi berikutnya. Pembelajaran terpadu sangat berpeluang untuk memanfaatkan pengetahuan sebelumnya.¹²⁹

Pendidik di kelas 1A memiliki kesiapan dalam pembuatan media video dalam pembelajaran tematik. Hal yang perlu diperhatikan pembuatan media vido pembelajaran tematik , sebelum video

¹²⁹ Tritanto, *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) hal. 60

pembelajaran tematik diedit, pendidik lebih dahulu menentukan rancangan pembuatan video, hal pertama harus analisis dahulu tema, sub tema dan pelajaran pada hari itu, yang kedua, merumuskan tujuan pembelajaran, tujuan disini sesuai dengan indikator pembelajaran yang akan disampaikan, ketiga, merumuskan butir- butir materi yang pas disampaikan, karena pembelajaran tematik maka pembelajaran tersebut harus saling mengkaitkan antara beberapa mata pembelajaran dalam satu tema, keempat, menyusun instrument evaluasi yang sesuai dengan tema, sebaiknya evaluasi tidak jauh- jauh dari buku siswa, kelima, menyusun skenario pembelajaran, keenam melakukan revisi media video yang dibuat.

3. Menentukan rancangan dalam pembuatan media video pembelajaran tematik di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Video pembelajaran merupakan media audio visual dengan pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.¹³⁰ . Menurut Arief Sadiman merupakan bagian dari serangkaian kegiatan produksi media melalui tahap-tahap perencanaan dan desain, pengembangan, serta evaluasi dan dengan adanya naskah atau storyboard yang telah disiapkan melalui penelitian, rancangan dan pertimbangan yang matang diharapkan akan dapat

¹³⁰ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Press), hal. 74

menghasilkan video pembelajaran yang di inginkan.¹³¹ Dilihat dari *terminologinya*, perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yakni kata *perencanaan* dan kata *pembelajaran*. Perencanaan berasal dari kata rencana pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang baik potensi dalam diri siswa itu sendiri bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.¹³²

Pendidik di SDI Al- Hidayah kelas 1A sebelum membuat media video dalam pembelajaran tematik menentukan rancangan pembuatan video, hal pertama harus analisis dahulu tema, sub tema dan pelajaran pada hari itu, yang kedua, merumuskan tujuan pembelajaran, yang akan disampaikan. Tujuan sangat penting guna sebagai penunjang proses berjalannya pembelajaran, ketiga, merumuskan butir- butir materi yang pas disampaikan. Materi yang berkaitan baik ditentukan di LKS siswa atau sumber lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran, keempat, menyusun instrument evaluasi yang sesuai dengan tema, evaluasi biasanya diambil di buku LKS siswa yang sudah diberikan oleh sekolah, kelima, menyusun skenario pembelajaran, dari kegiatan pembuka, inti

¹³¹ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan ..*(Jakarta: Rajawali Press), hal. 156

¹³² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008) hal, 24

dan penutup dalam pembelajaran tematik keenam melakukan revisi media video yang dibuat.

4. Kriteria media video dalam pembelajaran tematik di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan efektifitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya.¹³³

Menurut Ceppy Riyana untuk menghasilkan video yang pembelajaran yang mampu meningkatkan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu:¹³⁴

a. Kejelasan pesan

Video pembelajaran isinya harus jelas, dapat dipahami oleh siswa dan informasinya dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya akan tersimpan dalam memori jangka panjang.

b. Berdiri sendiri

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak digunakan bersama- sama bahan ajar yang lainnya.

¹³³ Capi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam) hal 25

¹³⁴ M. Khairani, Sutisna, S. Suyanto, *Analisis Pengaruh Video Pembelajaran*, (Jurnal Biolokus, Volume 2, No. 1) hal, 158

c. Bersahabat dengan pemakainya

Video menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Paparan informasi yang ditampilkan dapat membantu siswa.

d. Representasi Isi

Materi pembelajaran harus bersifat representatif, misalnya berisi tentang materi simulasi atau demonstrasi.

e. Visualisasi dengan Media

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, dan video sesuai materi.

f. Menggunakan Kualitas Resolusi yang Tinggi

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi.

g. Dapat Digunakan Secara Klasikal atau Individual.

Video pembelajaran dapat digunakan secara individual oleh siswa dan dapat digunakan oleh banyak siswa dalam kelompok maupun dalam satu kelas.

Tentunya pendidik di SDI Al- Hidayah Samir kelas 1A memperhatikan tentang kriteria pemilihan media video pembelajaran tematik. Pemilihan media tentunya mudah dipahami anak, jika media tersebut memerlukan benda berarti dalam video itu menunjukkan benda tersebut. supaya anak lebih memahami maka kriteria video perlu dalam

penerapan, karena anak kelas 1A yang rata-rata menyukai video berbentuk animasi.

5. Rancangan dalam pembuatan media video pembelajaran tematik di
SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung

Komponen dalam media video pembelajaran meliputi banyak hal, pada dasarnya video pembelajaran memadukan unsur suara/bunyi dan gambar dengan segala teknik penyimpanan yang didasarkan pada derajat kegunaanya (useware), sangat ditentukan oleh penyiapannya pengarapan perangkat lunak (software) yaitu materi atau pesan dan perangkat keras (hardware) berupa peralatan produksi. Sedangkan yang merupakan komponen inti dari video pembelajaran adalah isi atau naskah pesan instruksionalnya yang terkandung dalam video pembelajaran itu sendiri. Menurut Arief Sadiman merupakan bagian dari serangkaian kegiatan produksi media melalui tahap-tahap perencanaan dan desain, pengembangan, serta evaluasi dan dengan adanya naskah yang telah disiapkan melalui penelitian, rancangan dan pertimbangan yang matang diharapkan akan dapat menghasilkan video pembelajaran yang di inginkan.¹³⁵

Ketika pendidik mengetahui keputusan yang diambil dalam menyusun perencanaan pembelajaran guna agar proses pembelajaran

¹³⁵ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan ..*(Jakarta: Rajawali Press), hal. 156

berjalan secara optimal, demikian beberapa manfaat dalam menyusun perencanaan pembelajaran:¹³⁶

- a. Perencanaan pembelajaran perlu pemikiran yang matang dan akurat, agar terhindar dari kegagalan saat proses pembelajaran.
- b. Perencanaan pembelajaran juga sebagai alat untuk memecahkan masalah.
- c. Perencanaan akan dapat membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis. Jadi pendidik bukan hanya asal dalam membuat perencanaan. pembelajaran, sebab perencanaan ini dilangsungkan secara sistematis atau terarah. Sebab rencana yang matang diperlukan rencana yang matang dari tahap ke tahap menuju tujuan yang diinginkan.

Guru kelas 1A Sebelum membuat media video pembelajaran tematik tentunya ada hal yang perlu disiapkan, (1) persiapan, guru tentunya sebelum membuat media video itu harus persiapan mulai dari membuat rencana gimana pelaksanaan pembelajaran tematik agar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian setelah itu guru menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan dalam penggunaan media video pembelajaran, (2) setelah persiapan tentunya pelaksanaan dalam melaksanakan media video seperti memastikan dahulu media dan semua peralatan dalam penggunaan media video

¹³⁶ *Ibid...* hal, 33- 34

tersebut lengkap dan siap digunakan, menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa, tidak lupa menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sebenarnya memerlukan konsentrasi yang tinggi soalnya kalau anak kelas 1 itu kan masih suka bermain- main, (3) tindak lanjut, tindak lanjut ini dilakukan sebagai memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan melalui video.

C. Penerapan Media Video Pembelajaran Tematik Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik kelas 1A di SDI Al- hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

Temuan dilapangan bahwa penerapan media video dalam pembelajaran tematik harus mempunyai rencana dalam proses pembelajarannya seperti sudah dijelaskan diatas. Media pembelajaran tematik video seharusnya guru merancang RPP dahulu sesuai dengan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi membentuk manusia yang utuh bukan hanya berkembang dalam aspek intelektual saja akan tetapi juga dalam sikap dan keterampilan.¹³⁷

Proses pembelajaran agar lebih efektif bagi siswa kelas 1A di SDI Al- Hidayah Samir Ngunut Tulungagung maka dari itu, guru menerapkan media pembelajaran yang menarik, sebab media video ini dipilih karena

¹³⁷ Arief S. Sadirman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Press), hal. 74

lebih efektif dalam pembelajaran daring. Sebab media video memberikan manfaat bagi peserta didik:¹³⁸

- a. Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik.
- b. Memperlihatkan secara nyata seluruh yang awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
- c. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu.
- d. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu.
- e. Menampilkan prestasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Sebab media video peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas. Peserta didik pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka. Adapun kelebihan dan kekurangan media video pembelajaran tematik pada proses pembelajaran daring, Menurut Ibu Kristiani selaku wali kelas serta guru tematik, Ibu vebie selyana selaku orang tua peserta didik dan Muhammad Jidan Nur Salam sebagai peserta didik, Menurut pendidik, **Kelebihan:** Dapat menarik perhatian anak apalagi videonya dalam bentuk animasi (khusus kelas bawah) demonstrasi yang sulit bisa terlebih dahulu

¹³⁸ Andi Praswoto, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press), hal 302

dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga dalam pembelajaran tematik berlangsung dalam waktu mengajar pendidik dapat memusatkan pendapatnya juga penyajiannya, media video juga dapat menghemat waktu sehingga dapat diputar berulang-ulang kapan dan dimana saja, suara juga bisa diatur keras atau lemah dengan kesesuaian, suara juga bisa disisipi dengan komentar guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik bisa mengatur dimana akan menghentikan gerakan gambar tersebut artinya kontrol dalam penyampaian materi media video sepenuhnya dipegang oleh guru, media video juga bisa dikirimkan melalui aplikasi *whatsaap grup* sehingga peserta didik dapat menontonnya. Kekurangan: perhatian siswa atau konsentrasi siswa sulit dikuasai sinyal kadang lemah saat menonton video pembelajaran, bila dikirim melalui aplikasi *whatsaap grup* diperlukan paket data, wifi atau sinyal yang kuat.

Hal lain yang disampaikan tentang kelebihan dan kekurangan media pembelajaran video pembelajaran tematik, menurut Muhammad Jidan Nursalam, murid kelas 1A kelebihan, media video yaitu tahu materinya sedangkan kekurangannya kadang-kadang sinyalnya jelek saat menonton video. Selaras dengan yang disampaikan oleh orang tua Pramadipta Bima Yubi Alteza, Vebie Selyana Widyarini Kelebihan, media pembelajaran video saat daring bisa memberi pemahaman pada peserta didik apalagi bima kalau dirumah itu suka lihat video apalagi kalau ada gambarnya, kekurangannya kadang kalau lihat video itu

bima disambi makan, mainan maklum namanya juga anak- anak
apalagi kelas satu jadi kurang fokus aja.

Penerapan dalam